OPTIMALISASI KUALITAS TUGAS JAGA KAPAL KM SERENITY 09

Dian Susanto¹ Joel.S²

AKADEMI MARITIM BELAWAN

ABSTRAK

Sesuai aturan dinas jaga yang telah ditetapkan di kapal, semua kapal wajib melaksanakan dinas jaga tersebut tanpa terkecuali, dalam pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlayar diperlukan konsentrasi, ketelitian, dan tanggung jawab yang tinggi saat membawa kapal serta kecakapan sebagai pelaut yang baik dalam mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai pelabuhan tujuan dengan aman tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung pada kemampuan dan kinerja para perwira dan anak buah kapal. 1) Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa Pelaksanaan dinas jaga untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan adalah dengan melakukan pengamatan keliling dan memperhatikan kecepatan aman kapal yang telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara internasional. 2) Penggunaan alat-alat navigasi untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan harus digunakan semaksimal mungkin yaitu salah satunya dengan menggunakan radar pengamatan target yang dianggap mempunyai potensi berbahaya terhadap keselamatan dan alat-alat navigasi lainnya mencegah untuk terjadinya bahaya tubrukan serta cek secara berkala kondisi alat-alat navigasi agar siap sedia digunakan dalam kondisi darurat dinas jaga. 3) Upaya untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan dalam keadaan darurat serta infokan ke kapten segera dan kendali dalam bernavigasi segera diambil alih oleh kapten.

Kata Kunci : Optimalisasi; Kualitas; Tugas_Jaga

PENDAHULUAN

Mualim jaga memiliki peran penting dalam mengolah gerak kapal saat kapal belayar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan khususnya adanya bahaya tubrukan, dimana pada akhir-akhir ini sering kita dengar mengenai kasus-kasus yang terjadi di dunia maritime terutama mengenai tubrukan kapal yang diakibatkan kurangnya komunikasi antar *crew* kapal dan kapal didepannya.

Sebagai mualim yang profesional dalam menjalankan tugasnya, perlu didukung dengan data-data navigasi yang dapat dipertanggungjawabkan, yang mana data-data tersebut didapatkan dari pemerintah/agen atau pihak lain. ini diperlukan partisipasi dari mualim itu sendiri dalam mengolah informasi-informasi yang ada seperti rintangan-rintangan pelayaran, gangguan-gangguan magnetic dan pencemaran laut agar dalam pelaksanaan dinas jaga dapat dilaksanakan efektif dan efisien.

Sesuai aturan dinas jaga yang telah ditetapkan di kapal, semua kapal wajib melaksanakan dinas jaga tersebut tanpa terkecuali, dalam pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlayar diperlukan konsentrasi, ketelitian, dan tanggung jawab yang tinggi saat membawa kapal serta kecakapan sebagai pelaut yang baik dalam mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai pelabuhan tujuan dengan aman tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung pada kemampuan dan kinerja para perwira dan anak buah kapal.

Adanya permasalahan saat terima tugas jaga kapal berlayar, kapal sandar di pelabuhan maupun kapal berlabuh jangkar yang diakibatkan oleh kesalahan dari tugas dinas jaga dipelabuhan dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional kapal yang sedang berlayar maupun kapal yang sedang bersandar di pelabuhan. dimana tugas jaga tersebut harus dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga tidak menimbulkan *negative* yang berhubungan dengan bahaya tubrukan, kerusakan muatan, hilangnya *inventaris* kapal dan kondisi keamanan kapal di dermaga, dimana hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan dinas jaga yang dilakukan dengan maksimal di atas kapal adalah relative, karna sulit untuk menentukan suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan maksimal. hal itu dipengaruhi oleh pandangan masing-masing individu yang menentukan penilaian pada pekerjaan tersebut dilakukan dengan maksimal atau tidak. hal ini juga terlepas dari pengaruh peralatan navigasi di atas kapal yang masih menggunakan system operasi manual sehingga akan mempengaruhi kegiatan dinas jaga.

Penggunaan alat navigasi secara berkala sangatlah diperlukan untuk menentukan adanya bahaya tubrukan secara dini, ketersediaan peralatan navigasi di atas kapal disesuaikan dengan perkembangan teknologi dimana alat tersebut diharapkan mampu mencegah adanya bahaya tubrukan.

Dinas jaga yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh perwira jaga dan *crew* disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- 1) Pelanggaran terhadap prosedur
- 2) Beban kerja harian
- 3) Kebugaran *crew* pada saat melaksanakan dinas jaga.

Pelaksanaan dinas jaga untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan adalah dengan cara pengamatan keliling menggunakan alat-alat navigasi yang harus digunakan semaksimal mungkin untuk pengamatan target yang dianggap memiliki potensi berbahaya terhadap keselamatan dan memperhatikan kecepatan kapal yang telah ditetapkan sesuai peraturan internasional.

Pelaksanaan serah terima dinas jaga di kapal KM SERENITY 09 sudah baik dan benar, namun masih ada beberapa *crew* yang melaksanakannya tidak sesuai prosedur sehingga kegiatan dinas jaga tidak berjalan secara maksimal. dalam melaksanakan tugas jaga dek terdapat hal-hal yang harus mendapatkan perhatian khusus demi terlaksananya pekerjaan yang bertanggung jawab demi keselamatan pelayaran (manusia, kapal, dan seluruh barang yang berada didalamnya). segala sesuatu yang berkenaan dengan tugas/dinas jaga telah diatur oleh ketentuan-ketentuan yang termuat di dalam *Standard of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW 1978 as amended 2010)*.

Dalam kelancaran proses serah terima jaga serta dinas jaga diperlukan beberapa tahapan-tahapan yang dianggap penting. langkah-langkah atau tahapan yang tepat tersebut dirasa perlu untuk

dilakukan agar pelaksanaan serah terima jaga serta dinas jaga dapat berjalan secara maksimal.berikut adalah tahapan yang merupakan ide atau gagasan dari penulis untuk memaksimalkan kegiatan serah terima jaga dan dinas jaga.

a. Persiapan

Persiapan merupakan bagian penting yang harus dilakukan agar resiko kegagalan atau kecelakaan yang mungkin terjadi dapat ditekan sekecil mungkin bahkan ditiadakan sama sekali.perlunya dilakukan persiapan tiap individu sebelum melakukan dinas jaga dimaksudkan agar para petugas jaga siap fisik dan mental saat melakukan dinas jaga.dengan adanya persiapan dari masing-masing regu jaga,diharapkan pelaksanaan serah terima tugas jaga dapat dilaksanakan lebih efektif.hal tersebut mungkin saja terjadi karna regu jaga pengganti yang datang lebih awal bisa mendapatkan informasi mengenai keadaan navigasi baik berita navigasi maupun kemungkinan bahaya navigasi yang akan dilewati kedepannya.dengan adanya persipan sebelum melaksanakan dinas jaga diharapkan kegiatan operasional kapal dapat berjalan secara maksimal dan bisa mengurangi pelanggaran terhadap prosedur yang terjadi di atas kapal.

b. Penerapan Standard

Penerapan standard dalam hal ini standard dinas jaga merupakan salah satu elemen yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan dinas jaga.penerapan standard dinas jaga di kapal KM SERENITY 09 sudah baik tapi perlu dimaksimalkan.karena pememnuhan standard dinas jaga salah satu upaya awal untuk melaksanakan dinas jaga yang baik sesuai prosedur sehingga dapat mengurangi dan menekan resiko kecelakaan navigasi saat kapal berlayar sekecil mungkin.

Dalam upaya melaksanakan serah terima jaga dan dinas jaga yang baik harus melakukan pemenuhan standard dinas jaga terlebih dahulu.dalam pemenuhan standard tugas jaga tersebut maka hal yang perlu diperhatikan dan menjadi keberhasilan suatu regu jaga adalah orang-orangnya dan peralatan yang menunjang.apabila orang-orang tersebut dalam hal ini perwira jaga dan juru mudi dapat menjalankan tugasnya sesuai prosedur dan tersedia peralatan yang memadai maka tujuan yang didapat pun lebih maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pelaksanaan dinas jaga untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan adalah dengan melakukan pengamatan keliling dan memperhatikan kecepatan aman kapal yang telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan secara internasional.
2. Penggunaan alat-alat navigasi untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan

harus digunakan semaksimal mungkin yaitu salah satunya dengan menggunakan radar pengamatan target yang dianggap mempunyai potensi berbahaya terhadap keselamatan dan alat-alat navigasi lainnya mencegah untuk terjadinya bahaya tubrukan serta cek secara berkala kondisi alat-alat navigasi agar siap sedia digunakan dalam kondisi darurat dinas jaga.

3. Upaya untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan dalam keadaan darurat serta infokan ke kapten segera dan kendali dalam bernavigasi segera diambil alih oleh kapten.

DAFTAR PUSTAKA

Suprianto handi 2016, *Dinas jaga anjungan* Yogyakarta : CV Budi Utama.

Subandrijo djoko 2007, *Tugas jaga* semarang : Universitas di ponegoro.

Lexy moleong 2002 *Metodelogi Penelitian Kualitatif* bandung : pt remaja rosdakarya.

Rully dkk *Pedoman Penulisan Skripsi* . madiun : IKIP PGRI Madiun.

Sugiyono, 2012 *Meteologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* Bandung : alfa beta.

Tim penyusun bahasa Indonesia 1989 kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: depdikbud
Balai Pustaka.

IMO STCW Code 1987 . As amandemen in 2010.